



Implementasi Program KKN Gerakan Pangan Murah untuk Meningkatkan Akses Pangan dan Kesadaran Gizi Masyarakat di Kecamatan Lubuk Dalam, Kabupaten Siak, Provinsi Riau

“Implementation of the KKN Program Gerakan Pangan Murah to Improve Food Access and Nutritional Awareness in Lubuk Dalam District, Siak Regency, Riau Province.”

Nadya Putri Auliya Serawaidi^{1*}, Dwi Yana Rahmadilla², Fadhly akbar³, Gloria Leluri RFC⁴, Innaya Iqlima Wanda Putri⁵, Nur Sri Rejeki⁶, Neila Amalina⁷, Rifqah Khairunnisa⁸, Reni Nurfahizah⁹, Yuli Noviani¹⁰, Wardatuzzakia¹¹

^{1-2,6,9,11} Farmasi, Fakultas Farmasi dan Ilmu Kesehatan, Universitas Abdurrah, Indonesia

^{5,8} Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Abdurrah, Indonesia

^{4,10} Kebidanan, Fakultas Farmasi dan Ilmu Kesehatan, Universitas Abdurrah, Indonesia

⁷ Psikologi, Fakultas Psikologi dan Sosial Politik, Universitas Abdurrah, Indonesia

³ Ilmu Komunikasi, Fakultas Teknik, Universitas Abdurrah, Indonesia

*Penulis Korespondensi: nadyaputriplg@gmail.com

Riwayat Artikel:

Naskah Masuk: 18 Oktober 2025;

Revisi: 22 November 2025;

Diterima: 29 Desember 2025;

Tersedia: 31 Desember 2025.

Keywords: Cheap Food Movement; Food Distribution; Food Security; KKN (Community Service Program); Nutrition Education.

Abstract. *The Cheap Food Movement (Gerakan Pangan Murah / GPM) is a government initiative aimed at ensuring the availability of affordable basic food commodities while simultaneously increasing public awareness of balanced and healthy nutrition. This study describes the implementation of the GPM program carried out by KKN 04 students from Universitas Abdurrah in Lubuk Dalam Subdistrict, Siak Regency, Riau Province, on August 30, 2025. The research employed a qualitative descriptive approach to capture the dynamics of program implementation, with a focus on food distribution mechanisms, nutrition education activities, and patterns of interaction between students and the local community. Data were obtained through direct observation, documentation, and participation in program activities. The results indicate that the distribution of 300 food packages was conducted efficiently and reached the targeted beneficiaries. In addition, nutrition education sessions were well received by residents, reflecting a high level of community participation and interest. These activities contributed to increased awareness of healthy eating habits and the importance of balanced nutrition. The KKN 04 students played a strategic role as intermediaries between government programs and community needs. Overall, the GPM program provided tangible economic relief and positive health-related impacts for local residents.*

Abstrak

Gerakan Pangan Murah (GPM) merupakan sebuah inisiatif pemerintah yang bertujuan untuk menjamin ketersediaan bahan pangan pokok dengan harga terjangkau sekaligus meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya gizi seimbang dan pola makan sehat. Penelitian ini mendeskripsikan pelaksanaan program GPM yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN 04 Universitas Abdurrah di Kecamatan Lubuk Dalam, Kabupaten Siak, Provinsi Riau, pada tanggal 30 Agustus 2025. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk menggambarkan dinamika pelaksanaan program, dengan fokus pada mekanisme distribusi pangan, kegiatan edukasi gizi, serta pola interaksi antara mahasiswa dan masyarakat setempat. Data diperoleh melalui observasi langsung, dokumentasi, dan partisipasi dalam kegiatan program. Hasil penelitian menunjukkan bahwa distribusi sebanyak 300 paket pangan dilaksanakan secara efisien dan tepat sasaran. Selain itu, kegiatan edukasi gizi mendapat respons positif dari masyarakat, yang mencerminkan tingginya tingkat partisipasi dan minat masyarakat. Kegiatan tersebut berkontribusi terhadap peningkatan kesadaran akan kebiasaan makan sehat dan pentingnya gizi seimbang. Mahasiswa KKN 04 berperan strategis sebagai penghubung antara program pemerintah dan kebutuhan masyarakat. Secara keseluruhan, program GPM memberikan manfaat ekonomi yang nyata serta dampak positif terhadap aspek kesehatan masyarakat setempat.

Kata Kunci: Distribusi Pangan; Edukasi Gizi; Gerakan Pangan Murah; Ketahanan Pangan; KKN.

1. PENDAHULUAN

Pangan adalah kebutuhan dasar manusia yang sangat penting karena memengaruhi kesehatan, pertumbuhan, dan produktivitas sehari-hari. Ketersediaan pangan yang cukup dan bergizi menjadi fondasi untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Di beberapa daerah, terutama yang terpencil atau masyarakat berpendapatan menengah ke bawah, akses terhadap pangan dengan harga terjangkau masih menjadi tantangan (Soekarto, 2017; FAO, 2019). Kondisi ini mendorong pemerintah dan pihak terkait untuk melakukan intervensi agar semua warga dapat memenuhi kebutuhan pangan mereka.

Sebagai salah satu solusi, pemerintah meluncurkan Gerakan Pangan Murah (GPM) yang bertujuan menyediakan bahan pangan pokok dengan harga lebih terjangkau. Selain menstabilkan harga di pasar, program ini juga meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya konsumsi pangan bergizi dan memberdayakan petani serta pelaku usaha lokal dalam rantai distribusi pangan (Badan Pangan Nasional, 2025). Program GPM tidak hanya menurunkan harga pangan, tetapi juga memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai pola konsumsi yang sehat. Dengan pemahaman ini, warga dapat memilih dan mengolah pangan secara bijak, menjaga kandungan gizi, dan mengelola pengeluaran rumah tangga dengan lebih efektif (Sadiman et al., 2014).

Pada 30 Agustus 2025, mahasiswa KKN 04 Universitas Abdurrahman melaksanakan GPM di Kecamatan Lubuk Dalam, Kabupaten Siak, Provinsi Riau. Kecamatan ini dipilih karena sebagian warga masih kesulitan mendapatkan pangan dengan harga terjangkau. Kegiatan ini menjadi bukti nyata bagaimana intervensi pemerintah bisa langsung menjangkau masyarakat dan memberikan dampak positif di tingkat lokal (Haryono, 2016). Mahasiswa KKN 04 berperan aktif dalam kegiatan ini, mulai dari distribusi pangan, edukasi gizi, hingga pencatatan data penerima dan dokumentasi kegiatan. Kehadiran mereka memperkuat keterhubungan antara pemerintah dan masyarakat serta memberikan pengalaman langsung dalam pengabdian masyarakat (Armstrong & Taylor, 2017).

Program GPM memberi manfaat nyata bagi masyarakat, terutama keluarga berpenghasilan menengah ke bawah. Selain meringankan beban ekonomi, kegiatan ini meningkatkan kesadaran warga mengenai pentingnya gizi dan pola makan sehat. Edukasi yang diberikan diharapkan mendorong warga lebih bijak dalam memilih dan mengolah pangan sehingga dampak program terasa dari sisi ekonomi maupun kesehatan jangka panjang (Dessler, 2017).

2. METODE

Jenis Penelitian

Kegiatan ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, menekankan pengamatan, dokumentasi, dan interaksi mahasiswa dengan masyarakat selama pelaksanaan program.

Lokasi dan Waktu

Kegiatan dilakukan di Kecamatan Lubuk Dalam, Kabupaten Siak, Provinsi Riau, pada tanggal 30 Agustus 2025. Lokasi ini dipilih karena sebagian warga masih menghadapi keterbatasan akses pangan dengan harga terjangkau.

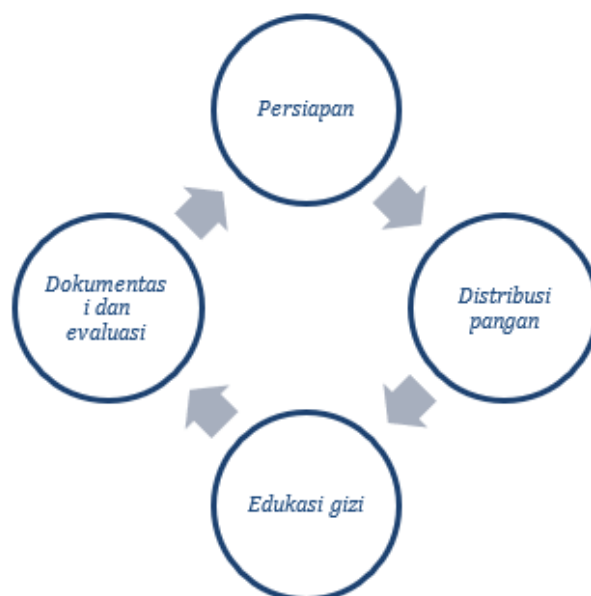
Subjek Kegiatan

Subjek kegiatan adalah warga setempat, khususnya keluarga berpenghasilan menengah ke bawah yang membutuhkan bantuan pangan. Sebanyak 300 paket pangan dibagikan pada kegiatan ini.

Prosedur Kegiatan

- Persiapan: Mahasiswa menyiapkan paket pangan, mendata penerima, dan berkoordinasi dengan aparat kecamatan.
- Distribusi Pangan: Paket dibagikan sesuai antrean dan prioritas untuk keluarga kurang mampu.
- Edukasi Gizi: Mahasiswa menyampaikan informasi tentang konsumsi pangan bergizi.
- Dokumentasi dan Evaluasi: Semua kegiatan dicatat dan didokumentasikan untuk laporan serta evaluasi tindak lanjut.

Contoh Diagram:



Gambar 1. Contoh Diagram Prosedur Kegiatan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Distribusi Pangan

Distribusi 300 paket pangan berhasil dilakukan dengan tertib dan lancar. Warga mengikuti antrean dengan disiplin, sehingga tidak terjadi kerumunan. Paket berisi beras, minyak, telur, dan sayuran segar. Sistem prioritas, yang menempatkan keluarga kurang mampu dan lansia lebih dulu, membuat proses distribusi efisien dan adil. Mahasiswa KKN 04 berperan sebagai fasilitator, memastikan warga mendapatkan paket yang sesuai, membantu mengatur antrean, dan memandu warga yang belum terbiasa. Beberapa warga mengaku paket pangan yang diterima sangat meringankan pengeluaran rumah tangga mereka, terutama di tengah kenaikan harga bahan pokok.

Edukasi Gizi

Edukasi gizi yang diberikan berupa penjelasan singkat tentang pentingnya konsumsi makanan bergizi, variasi menu harian, serta tips memasak agar kandungan nutrisi tetap terjaga. Warga tampak antusias dan banyak yang bertanya mengenai cara mengolah makanan sehat dengan biaya terbatas. Setelah mendapatkan edukasi, beberapa warga menyatakan akan memvariasikan menu rumah tangga dan menambahkan sayuran dalam makanan sehari-hari. Ini menunjukkan bahwa program GPM tidak hanya memberikan bantuan ekonomi tetapi juga meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang gizi.

Respons dan Partisipasi Warga

Respons warga sangat positif. Mereka datang tepat waktu, mengikuti prosedur distribusi, dan menyimak materi edukasi dengan penuh perhatian. Beberapa ibu rumah tangga meminta tips tambahan terkait pengolahan sayuran agar tetap bernutrisi dan disukai anak-anak. Warga juga memberikan masukan untuk perbaikan program di masa depan, misalnya menambahkan jenis pangan lain seperti ikan atau kacang-kacangan dan mengadakan distribusi berkala. Masukan ini menjadi bahan evaluasi bagi mahasiswa dan pemerintah untuk meningkatkan efektivitas program.

Dampak Ekonomi dan Sosial

Program GPM memberikan dampak ekonomi yang nyata dengan membantu mengurangi pengeluaran keluarga untuk kebutuhan pokok. Beberapa keluarga melaporkan bahwa paket pangan yang diterima cukup untuk kebutuhan satu hingga dua minggu. Secara sosial, program ini memperkuat hubungan antara mahasiswa KKN, pemerintah, dan masyarakat. Kehadiran mahasiswa menjadi jembatan komunikasi yang efektif, sehingga warga lebih memahami program pemerintah dan merasa didukung.

Refleksi Mahasiswa

Mahasiswa KKN menyadari bahwa pengalaman ini memberi pemahaman praktis tentang tantangan distribusi pangan di masyarakat serta pentingnya koordinasi dan komunikasi. Mereka juga memahami bahwa edukasi gizi menjadi bagian penting dari program, karena tanpa pengetahuan warga, manfaat paket pangan bisa kurang optimal.

Implikasi Program

Pelaksanaan GPM menunjukkan bahwa intervensi pemerintah yang dibantu mahasiswa KKN memberikan manfaat luas. Program ini tidak hanya membantu ekonomi warga tetapi juga membangun kesadaran gizi, meningkatkan kemampuan masyarakat memilih pangan, dan memperkuat jaringan sosial antara pemerintah dan masyarakat. Kegiatan ini bisa dijadikan model untuk program serupa di kecamatan lain dengan penyesuaian kebutuhan local



Gambar 1. Paket Pangan Murah.



Gambar 2. Persiapan Pembagian Paket Pangan.



Gambar 3. Pembagian Paket Pangan.



Gambar 4. Mahasiswa KKN 04.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Program Gerakan Pangan Murah (GPM) di Kecamatan Lubuk Dalam menunjukkan ketercapaian tujuan yang cukup optimal. Hal ini terlihat dari tersalurkannya 300 paket pangan kepada masyarakat sasaran secara tertib dan tepat. Program ini mampu membantu masyarakat, khususnya keluarga berpenghasilan menengah ke bawah, dalam memenuhi kebutuhan pangan pokok dengan harga terjangkau. Kondisi tersebut berdampak langsung pada pengurangan beban pengeluaran rumah tangga di tengah fluktuasi harga bahan pangan.

Selain memberikan manfaat ekonomi, kegiatan ini juga berkontribusi pada peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya gizi seimbang. Edukasi gizi yang disampaikan oleh mahasiswa KKN mendorong warga untuk memahami pentingnya variasi menu dan pemilihan bahan pangan yang sehat namun tetap terjangkau. Antusiasme warga saat sesi edukasi menunjukkan bahwa program ini tidak hanya bersifat bantuan sesaat, tetapi juga berpotensi memengaruhi pola konsumsi masyarakat dalam jangka panjang.

Namun demikian, pelaksanaan program masih menghadapi beberapa kendala, seperti keterbatasan waktu kegiatan dan jumlah paket pangan yang belum mampu menjangkau seluruh warga yang membutuhkan. Selain itu, perbedaan tingkat pemahaman masyarakat mengenai konsep gizi seimbang menjadi tantangan tersendiri dalam proses edukasi. Meski begitu, mahasiswa KKN berupaya menyampaikan materi dengan bahasa sederhana dan contoh yang sesuai dengan kondisi ekonomi masyarakat.

Secara keseluruhan, Program Gerakan Pangan Murah yang dilaksanakan mahasiswa KKN memberikan dampak ekonomi dan sosial yang positif. Program ini tidak hanya meningkatkan akses pangan masyarakat, tetapi juga memperkuat peran mahasiswa sebagai penghubung antara pemerintah dan warga. Dengan pengelolaan yang lebih baik dan keberlanjutan program, GPM berpotensi menjadi solusi efektif dalam mendukung ketahanan pangan dan peningkatan kualitas gizi masyarakat di tingkat lokal.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, S., Damanik, B. N., Putra, I., Fitri, N., & Putri, D. A. (2025). Community-based utilization of JKN capitation funds to strengthen food security through primary health innovation in Sabang City. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sapangambe Manoktok Hitei*, 5(2), 256–261. <https://doi.org/10.36985/8f4d4f79>
- Ariandi, H. P. (2025). Efektivitas program Gerakan Pangan Murah di Kota Surakarta. *JI@P*. <https://doi.org/10.33061/jp.v14i2.12338>
- Armstrong, M., & Taylor, S. (2017). *Armstrong's handbook of human resource management practice* (14th ed.). Kogan Page.
- Aziz, A., Christianty, A. Y., Latifa B., M., Mahendraa, U., Tahsinurridlo, M., Fauziyah, L., & Zahara, Y. (2025). Studi implementasi program ketahanan pangan di masa pandemi: Ruang lingkup community development. *Jurnal Bakti Saintek: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sains dan Teknologi*. <https://doi.org/10.14421/jbs.2142>
- Badan Pangan Nasional. (2025). *Gerakan pangan murah: Strategi stabilisasi harga dan akses pangan*. Bapanas.
- Dessler, G. (2017). *Human resource management* (15th ed.). Pearson Education.
- Food and Agriculture Organization of the United Nations. (2019). *The state of food security and nutrition in the world 2019*. FAO.
- Haryono, A. (2016). *Pengantar ketahanan pangan Indonesia*. PT RajaGrafindo Persada.
- Piliang, N. P., Sulistiyawati, S., & Paramashanti, B. A. (2021). Implementation of a community-based nutrition program in the community feeding center: A case study from Bantul. *Journal of Health Education*, 6(2). <https://doi.org/10.15294/jhe.v6i2.38320>
- Sadiman, A. S., Rahardjo, R., Haryono, A., & Rahardjito. (2014). *Media pendidikan: Pengertian, pengembangan, dan pemanfaatannya*. PT RajaGrafindo Persada.
- Sintawati, N., & Anggraeni, D. (2025). Pemberdayaan masyarakat melalui kebun gizi untuk meningkatkan ketahanan pangan. *J-ADIMAS*.
- Soekarto, S. (2017). *Ketahanan pangan dan pemberdayaan masyarakat*. Alfabeta.
- Sukandar, D., Khomsan, A., & Herawati, T. (2009). Kajian program pemberdayaan ekonomi keluarga untuk peningkatan akses pangan. *Jurnal Gizi dan Pangan*, 4(3), 157–166. <https://doi.org/10.25182/jgp.2009.4.3.157-166>
- Yusriadi. (2024). The impact of free nutritious meal programs on food security: A systematic review. *Journal of Indonesian Scholars for Social Research*, 5(1). <https://doi.org/10.59065/jissr.v5i1.177>
- Yusriadi. (2025). Sustaining food security through social capital in agroforestry: A qualitative study from North Luwu, Indonesia. *Frontiers in Sustainable Food Systems*. <https://doi.org/10.3389/fsufs.2025.1580017>